

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang bisa diambil ialah:

1. Pengetahuan

Pengetahuan informan yang baik mengenai rokok elektrik belum sepenuhnya sejalan dengan perilaku penggunaannya di kalangan siswa SMAN 7 Kota Jambi. Meskipun sebagian besar siswa telah memiliki pemahaman yang memadai tentang vapor, masih terdapat sejumlah siswa yang tetap memilih untuk aktif menggunakannya meskipun telah mengetahui potensi risikonya.

2. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah dilakukan, tetapi masih ada beberapa staf yang menggunakan vape dikawasan sekolah, hal ini mendorong siswa untuk mengikuti kebiasaan tersebut.

3. Orang tua

Adanya keterkaitan pola asuh dengan perilaku merokok, dapat terjadi karena anak menganggap orang tua adalah panutan, dan beberapa orang tua memberikan izin terhadap anak untuk menggunakan rokok elektrik dengan berbagai alasan salah satunya dikarenakan aroma yang di hasilkan oleh rokok elektrik sangat harum berbeda aroma rokok konvensional.

4. Teman

Semakin banyak remaja merokok, maka semakin besar kemungkinan teman-temannya menjadi perokok juga. Hal ini dapat dilihat dari dua kemungkinan yang terjadi, remaja tersebut terpengaruh oleh teman-temannya atau teman-temannya yang dipengaruhi oleh remaja tersebut sehingga akhirnya semua menjadi perokok.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait rokok elektrik dengan variabel berbeda seperti faktor lain yang mempengaruhi perilaku penggunaan rokok elektrik salah satu nya seperti pengaruh sosial media dan pengaruh iklan.

2. Bagi SMAN 7 Kota Jambi

Sekolah perlu mencari pendekatan yang lebih menarik untuk mencegah perilaku negatif di kalangan siswa. Salah satunya bisa dengan mengadakan kegiatan seperti nonton bareng film atau video edukatif tentang bahaya rokok elektrik pada waktu-waktu tertentu, yang melibatkan guru atau puskesmas setempat agar pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterima

3. Bagi Puskesmas Olak Kemang

Diharapkan puskesmas harus lebih membuat program kesehatan dan menambah peran puskesmas dalam memberikan edukasi dan penyuluhan kepada siswa SMA tentang bahaya rokok elektrik. Sepeti membuat kampanye yang ditargetkan khusus untuk remaja, dengan menggunakan platform media sosial yang populer dikalangan siswa seperti instagram, tiktok, dan youtube. Kampanye ini bisa berupa video atau konten kreatif yang mengedukasi tentang bahaya rokok elektrik.